

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan bentuk pembelajaran di lapangan, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di industri dan dunia kerja. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja profesional. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan dan etika dalam bekerja. Kegiatan magang dapat dilakukan di perusahaan swasta atau instansi pemerintah dengan jangka waktu magang minimal empat bulan. Dengan begitu, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan sesuai bidang keahlian yang dimiliki.

PT Hisamitsu Pharma Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dengan aktivitas kerja yang meliputi produksi, pengemasan, dan distribusi produk, sehingga membutuhkan karyawan dari berbagai divisi untuk menjaga kelancaran operasional. Dengan jumlah karyawan yang cukup besar, perusahaan memerlukan proses evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik. Evaluasi kinerja merupakan bagian penting untuk mengetahui kinerja yang dicapai oleh setiap karyawan secara objektif dan adil. Melalui proses penilaian yang jelas dan transparan, perusahaan dapat menilai kinerja karyawan secara tepat sekaligus mendorong motivasi kerja serta meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan.

Untuk mendukung pelaksanaan proses tersebut, perusahaan memanfaatkan berbagai sistem digital sebagai sarana pengelolaan data internal, salah satunya melalui website intranet. Namun, selama pelaksanaan magang, ditemukan bahwa sistem intranet belum dilengkapi dengan modul evaluasi yang dapat membantu HRD dalam menilai kinerja karyawan secara lebih efisien. Akibatnya, proses evaluasi masih dilakukan secara manual, memerlukan waktu lebih lama, dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data, sehingga diperlukan

pengembangan sistem yang mampu mempermudah proses penilaian serta menyimpan hasil evaluasi secara otomatis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penambahan modul evaluasi pada sistem intranet perusahaan. Modul ini digunakan untuk membantu HRD dalam melakukan penilaian karyawan serta menyimpan hasil evaluasi agar lebih rapi dan mudah diakses. Dengan adanya modul evaluasi ini, proses penilaian karyawan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan mengurangi penggunaan cara manual yang selama ini digunakan di PT Hisamitsu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat kegiatan magang menjelaskan arah pelaksanaan serta hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Bagian berikut memaparkan tujuan pelaksanaan magang beserta manfaat yang diharapkan diperoleh.:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan utama dari pelaksanaan magang ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan beradaptasi dengan dunia kerja di bidang pengembangan sistem informasi berbasis web. Melalui kegiatan ini, peserta magang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, memperdalam pemahaman, serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan modul evaluation pada sistem intranet berbasis web yang berfungsi untuk memudahkan proses penilaian, sehingga data karyawan dapat dikelola dengan lebih rapi dan hasil evaluasi bisa diakses dengan mudah oleh pihak manajemen.
- b. Melakukan pengujian sistem secara keseluruhan untuk memastikan bahwa modul *evaluation* berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- c. Meningkatkan keterampilan kerja sama tim, kemampuan manajemen proyek, serta membangun komunikasi yang baik dengan pembimbing lapangan dan rekan kerja selama kegiatan magang berlangsung.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam pengembangan sistem informasi berbasis web yang relevan dengan kebutuhan industri.
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengujian sistem secara menyeluruh, mengidentifikasi kesalahan, serta memastikan modul evaluasi telah berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan standar yang diharapkan.
- 3) Melatih kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, berkoordinasi, dan bekerja secara tim di lingkungan profesional.

b. Bagi Perusahaan

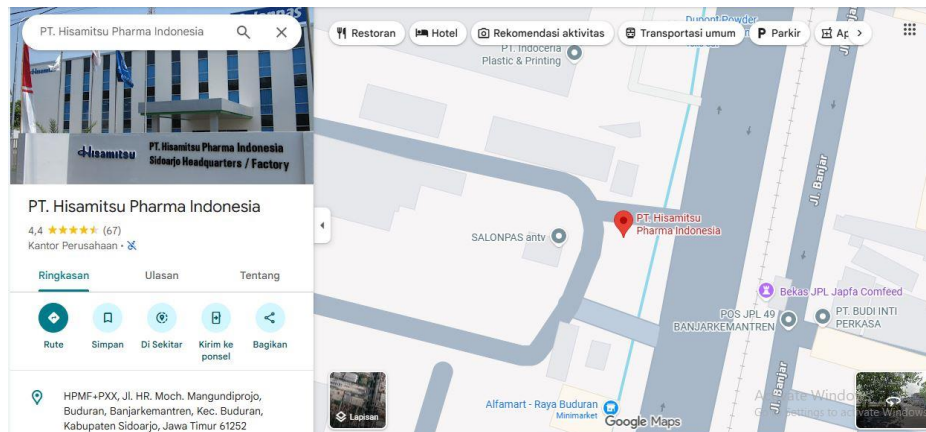
- 1) Mempermudah perusahaan dalam proses pengolahan serta pendataan hasil evaluasi, sehingga lebih efisien.
- 2) Berperan aktif mendukung pihak kampus dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan siap masuk dunia kerja.
- 3) Mendukung pengembangan inovasi digital yang sesuai dengan kebutuhan operasional di PT Hisamitsu Pharma Indonesia.

c. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Menjalinkan kerjasama dengan dunia industri sebagai sarana untuk menghasilkan SDM yang profesional.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia industri, sehingga kurikulum pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta penerapan nyata di dunia industri.
- 3) Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Hisamitsu Pharma Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Lokasi PT Hisamitsu Pharma Indonesia berada di Jl. HR. Moch. Mangundiprojo Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Lokasi pelaksanaan kegiatan magang dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama lima bulan, dimulai dari tanggal 1 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat. Adapun rincian jadwal pelaksanaan kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Magang

No.	Hari	Jam Kerja
1	Senin	07.45 WIB - 16.30 WIB
2	Selasa	07.45 WIB - 16.30 WIB
3	Rabu	07.45 WIB - 16.30 WIB
4	Kamis	07.45 WIB - 16.30 WIB
5	Jumat	07.45 WIB - 16.45 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di PT Hisamitsu Pharma Indonesia difokuskan pada kegiatan pengembangan website intranet. Selama magang, proses kerja dilakukan secara bertahap menggunakan metode Agile. Melalui metode ini, setiap tahapan dikerjakan dan dievaluasi secara berkala, sehingga hasilnya dapat menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Adapun tahapan pelaksanaannya meliputi:

1.4.1 *Plan*

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu *plan* atau perencanaan. Tahapan perencanaan menjadi tahapan yang penting dalam pengembangan sistem. Pada tahap ini, tim pengembang dan *user* menentukan fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem berdasarkan kebutuhan *user*. Setelah menentukan fungsi yang terdapat pada sistem, langkah selanjutnya yaitu menentukan alur atau langkah langkah yang akan dilakukan dalam pengembangan sistem. Perencanaan yang matang pada tahap *plan* dapat meminimalkan risiko dan hambatan yang mungkin muncul selama pengembangan modul *evaluation* pada sistem intranet.

1.4.2 *Design*

Pada tahap *design*, tim pengembang akan merancang tata letak antarmuka pengguna, mengidentifikasi fitur-fitur utama yang terdapat dalam sistem seperti *appraisal data*, *line approval*, *form evaluation*, *form evaluate*, *form approve*, *result*, dan *print*. Tidak hanya itu, aspek teknis seperti arsitektur database dan integrasi dengan modul lain juga diperhatikan dalam proses desain. Desain yang matang pada tahap ini bertujuan untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan *user* dengan baik, serta memberikan pengalaman pengguna yang mudah dan memuaskan.

1.4.3 *Develop*

Tahapan *develop* merupakan kegiatan pengembangan sistem sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap pengembangan dilakukan proses coding mulai dari bagian pembuatan fitur *appraisal data* kemudian *line approval* hingga sampai proses *evaluation* yang sangat kompleks. Pada tahap ini juga dilakukan proses integrasi dengan fitur yang sudah ada sebelumnya seperti integrasi dengan data *employee*, *position*, *section* dan data terkait yang lainnya. Pada tahap ini juga tim pengembang melakukan pengujian awal pada fitur yang baru saja dikembangkan. Setiap hasil proses akan diperiksa dan diperbaiki jika ditemukan kesalahan agar sistem dapat berjalan dengan baik. Tahap *develop* juga merupakan tahapan yang penting, karena pada tahap ini, rancangan sebelumnya hanya berupa konsep mulai direalisasikan menjadi sistem yang dapat digunakan secara langsung.

1.4.4 Test

Pada tahap ini, sistem akan diuji dari berbagai aspek, mulai dari pengujian fungsionalitas, performa, keamanan, hingga pengujian pengalaman pengguna (*user experience*). Pada tahap ini pengguna juga ikut secara langsung dalam proses pengujian untuk memastikan kesesuaian fungsionalitas dari sistem yang telah dibuat. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau masalah potensial dalam sistem sebelum digunakan secara langsung oleh pengguna di mode *operation*. Proses ini dilakukan secara menyeluruh agar hasil akhir sistem memiliki performa yang baik dan memberikan pengalaman positif bagi pengguna.

1.4.5 Deploy

Tahap ini dimulai dengan menyiapkan kebutuhan daripada penambahan modul baru dari sistem yang sudah berjalan. Melakukan pencatatan untuk penambahan kode disebelah mana saja dan pencatatan terkait penambahan bagian *database* yang perlu disesuaikan agar proses nya tidak sampai mengganggu sistem yang sudah berjalan sebelumnya. Setelah itu, sistem akan diuji untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik. Langkah berikutnya adalah proses upload ke server, di mana sistem akan diunggah dan dikonfigurasi untuk siap digunakan oleh pengguna akhir. Setelah dipasang, dilakukan pengecekan kembali agar tidak ada masalah saat proses pemindahan. Setelah semua pengujian selesai dan sistem dianggap stabil, sistem akan dirilis secara resmi kepada pengguna. Setelah rilis, sistem tetap diawasi dan dirawat agar selalu berfungsi dengan baik.

1.4.6 Launch

Tahap *Launch* merupakan tahapan akhir dalam proses pengembangan modul *Evaluation* pada sistem intranet PT. Hisamitsu Pharma Indonesia. Pada tahap ini, sistem yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna mulai di implementasikan dan dapat langsung digunakan. Modul *Evaluation* yang diluncurkan telah terintegrasi dengan fitur-fitur lain dalam sistem intranet, sehingga dapat mendukung proses evaluasi kinerja karyawan secara menyeluruh, terstruktur, dan efisien sesuai dengan tujuan pengembangan sistem.

1.4.7 *Review*

Tahap *Review* dilakukan setelah sistem diluncurkan dan digunakan oleh pengguna. Pada tahap ini dilakukan peninjauan kembali terhadap desain, fungsionalitas, serta kinerja sistem, termasuk tampilan antarmuka dan fitur-fitur yang telah dikembangkan. Selain itu, dilakukan pengujian dan evaluasi untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mengidentifikasi adanya kendala atau kekurangan yang perlu diperbaiki. Hasil dari tahap review ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem di tahap selanjutnya.